

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem klasifikasi data penerimaan karyawan dengan menggunakan algoritma *Naïve Bayes* di PT Menara Digital Nusantara, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Sistem klasifikasi data penerimaan karyawan di PT Menara Digital Nusantara yang dirancang dengan menggunakan metode pengembangan *waterfall* dapat mengurangi masalah yang terjadi dan bertujuan untuk memberikan rekomendasi atau penilaian dalam pemilihan penerimaan karyawan baru di PT Menara Digital Nusantara secara cepat objektif.
2. Penerapan algoritma *Naïve Bayes* bertujuan untuk mendukung penerimaan calon karyawan. Dalam proses penerimaan calon karyawan multi kriteria dengan memberikan perhitungan komputasi yang sederhana. Sistem ini dirancang untuk menjadi klasifikasi dalam mencari calon karyawan di PT Menara Digital Nusantara. algoritma *Naïve Bayes* digunakan dengan beberapa kriteria seperti pendidikan, usia, bahasa asing, skill dan sertifikat yang ditetapkan berdasarkan kriteria yang dibutuhkan perusahaan. Hasil akhir yang dihasilkan oleh algoritma *Naïve Bayes* akan memberikan informasi mengenai calon karyawan yang dianggap layak dengan nilai referensi akhir. Dengan demikian penerapan algoritma *Naïve Bayes* bertujuan untuk menyederhanakan proses penerimaan karyawan dan membantu manajemen dalam membuat

pemilihan calon karyawan yang lebih transparan dan objektif. Proses ini berhasil mendapatkan angka akurasi sebesar 86%. Hal ini menandakan bahwa *Naïve Bayes* efektif dalam mengklasifikasikan data dan memberikan prediksi dengan tingkat keberhasilan yang tinggi.

3. Pengujian fungsionalitas sukses dilakukan untuk mengukur kinerja sistem pada berbagai tingkatan pengguna, termasuk admin dan pengguna umum. Proses pengujian fungsionalitas dilaksanakan dengan merinci pada pengujian yang telah ditetapkan, dan hasilnya menunjukkan bahwa sistem memberikan respons yang tepat dan menghasilkan *output* sesuai dengan harapan dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing tingkatan pengguna.

a. Keterbatasan

Dalam penelitian mengenai sistem klasifikasi penerimaan karyawan dengan algoritma *Naïve Bayes*, terdapat beberapa keterbatasan yang, jika dapat diatasi, berpotensi untuk mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan tersebut meliputi:

1. Perancangan sistem dengan metode *waterfall* memiliki keterbatasan terkait kemampuan untuk melakukan revisi yang signifikan apabila terjadi kesalahan dalam prosesnya. Setelah aplikasi mencapai tahap pengujian, kesulitan muncul ketika perlu melakukan perubahan terhadap tahap-tahap yang tidak terdokumentasi secara baik pada fase konsep sebelumnya.
2. Algoritma *Naïve Bayes* ini mendasarkan prediksinya pada asumsi bahwa setiap kriteria seperti pendidikan, usia, bahasa asing, skill, dan sertifikat adalah independen, yang mungkin tidak selalu mencerminkan hubungan sebenarnya di

antara kriteria-kriteria tersebut dan Algoritma *Naïve Bayes* rentan terhadap dampak data yang tidak sesuai yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

3. Pengujian fungsionalitas yang dilakukan dengan metode *blackbox* testing tidak memberikan informasi tentang tingkat kemudahan interaksi pengguna dengan sistem.

b. Saran

Penelitian mengenai sistem penerimaan karyawan dengan penerapan algoritma *Naïve Bayes* ini membutuhkan saran. Saran diperlukan agar sistem ini dapat mengalami peningkatan di masa depan dan memberikan kontribusi yang lebih besar untuk penelitian lebih lanjut. Saran-saran untuk penelitian ini melibatkan:

1. Mempertimbangkan penerapan metode pengembangan perangkat lunak yang memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi, memungkinkan untuk melakukan revisi bahkan setelah melewati tahap pengujian. Metode ini dapat mendukung perubahan kebutuhan atau spesifikasi yang mungkin terjadi selama proses pengembangan.
2. Melanjutkan pengembangan dengan cara melakukan perbandingan atau menggabungkan dengan metode lain yang dapat mengatasi ketidakpastian yang memungkinkan peningkatan representasi dari ketidakpastian dalam nilai hasil atau metode lain yang memiliki fleksibilitas dan adaptabilitas yang tinggi dalam menghadapi perubahan.
3. Melengkapi pengujian fungsional yang dalam penelitian ini menggunakan metode *black box testing*, yaitu metode pengujian yang hanya memperhatikan input dan output tanpa mengetahui proses internal sistem. Pengujian fungsional

dilakukan dengan menggunakan data testing yang berbeda dari dataset yang digunakan untuk melatih algoritma *Naïve Bayes*.

